

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya mengenai objek penelitian ini, yang telah dikemukakan oleh penulis untuk mengetahui pesan-pesan budaya lokal dan relevansinya terhadap nilai-nilai Akhlak pada buku “*Syair Indera Bumaya*”, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

Pesan-pesan budaya lokal yang terdapat pada buku *Syair Indera Bumaya* telah ditemukan bentuk pesan-pesannya, yakni bersyukur kepada tuhan, berserah diri kepada tuhan, memanjatkan do’a, dan memuji keagungan tuhan. pantang menyerah, menuntut ilmu, kesabaran, teguh pada pendirian, melihat indahnya alam, dan unsur pralogis, menuntut ilmu, tolong menolong, berperang, berdagang, nasehat antar saudara, saling memaafkan, dan menghormati. Wujud pesan yang paling dominan dalam *Syair Indera Bumaya* ini adalah sikap tolong menolong dan berperang.

Dalam naskah *Syair Indera Bumaya* terdapat tiga bentuk nilai-nilai akhlak yang sangat relevan dengan pesan-pesan budaya lokal, yaitu: 1) Hubungan Manusia dengan Tuhan (Habluminallah), 2) Hubungan Manusia dengan diri Sendiri (Akhlak Individual), 3) Hubungan Manusia dengan Manusia lain (Habluminannas).

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang terdapat dalam buku *Syair Indera Bumaya* dan relevansinya terhadap nilai Akhlak, peneliti menyarankan beberapa hal, yaitu:

Bagi Para Pembaca, hendaknya mengetahui, dan mengamalkan pesan-pesan yang terdapat dalam karya sastra khususnya sastra lama berupa syair dan pantun, untuk menunjang pembentukan watak karena banyak berbagai pelajaran, petuah, dan nilai-nilai yang terdapat didalamnya yang relevan dengan agama Islam.

Bagi Para Akademisi dan Peneliti, khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir hendaknya menyajikan penelitian mengenai karya-karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai Islam yang dapat diteladani masyarakat secara umum dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian yang serupa. Demi menjaga, melestarikan dan memperkenalkan kesenian lokal, khususnya karya sastra seperti syair, pantun dan gurindam. dan kewajiban setiap masyarakat hendaknya mempertahankan dan mengembangkan karya-karya sastra.